

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2019).

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif , penelitian deskriptif menurut Sutja, (2017), yaitu salah satu metode penelitian yang menggambarkan keadaan subjek saat itu, dan menggambarkan lapangan sebagaimana adanya.

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini yaitu gambaran mengenai kehidupan perkembangan sosial emosional remaja korban perceraian orangtua di SMP Negeri 22 Kota Jambi, maka peneliti menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus sehingga peneliti akan mendapatkan data secara utuh sehingga hasil penelitian ini benar-benar sesuai dengan kondisi lapangan yang ada.\

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 22 Kota Jambi pada dua siswa di kelas VII i dan IX b, yang mengalami dampak akibat perceraian orangtua.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan subjek penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data, dimana data tersebut tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat. Penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi karena penelitian kualitatif berawal dari kasus tertentu yang sudah ada pada situasi sosial.

Sampel dalam penelitian kualitatif tidak dinamakan dengan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, dan informasi dalam penelitian. Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian atau partisipan adalah dua remaja yang menjadi korban perceraian orangtua di SMP Negeri 22 Kota Jambi, berinisial IN dan AJ. Yang memiliki kriteria 1) mudah emosi (sensitif), 2) kurang konsentrasi belajar, 3) ingin menang sendiri, 4) kurang memiliki daya juang. Sedangkan yang menjadi informan atau orang-orang yang memberikan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yakni wali kelas, guru BK, dan sahabat.

Dalam penelitian yang berjudul “Dampak Perceraian Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Remaja di SMP Negeri 22 Kota Jambi”.

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif ini, sampel peneliti menggunakan, teknik *purposive sampling* yang mana penetapan sampel berdasarkan tujuan tertentu, atau ditetapkan karena terdapat dan mengetahui informasi atau permasalahan yang akan diteliti (Sutja, dkk 2017). Berdasarkan fenomena yang ada di SMP Negeri 22 Kota Jambi, dua siswa yang berinisial IN dan AJ adalah dua siswa yang terdampak akibat dari perceraian kedua orangtuanya. Adapun dampak yang ditimbulkan yaitu anak mudah emosi dan sensitif, kurang konsentrasi belajar, ingin menang sendiri, dan anak kurang memiliki daya juang dalam kehidupannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sutja dkk (2017), teknik pengumpulan data lebih mengarah kepada metode atau cara yang digunakan untuk menghimpun data dari lapangan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan dengan memusatkan perhatian pada suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki tujuan tertentu. Menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2017), observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Observasi pada penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 22 Kota Jambi dan yang menjadi objek dalam observasi ini yakni dua remaja yang berinisial IN dan AJ.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan partisipan dan informan. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur maupun terstruktur dan dapat dilakukan secara tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon (Sugiono, 2015).

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan ialah wawancara terstruktur karena melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara. Pada penelitian ini terdapat 2 partisipan yang sangat terdampak perkembangan sosial emosionalnya akibat perceraian orangtuanya berinisial IN dan AJ. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara wali kelas sebagai informan.

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2016), menyatakan dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai ha-hal atau variabel yang berupa catatan, fotografi, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Dokumen dalam penelitian ini digunakan sebagai pelengkap yang dilakukan untuk mendukung dan menunjang teknik observasi partisipan dan wawancara dalam pengumpulan data tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data sudah selesai dilakukan, maka proses berikutnya yang perlu dilakukan yakni menganalisis data yang sudah terkumpul. Menurut Sugiono (2015) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, jika data sudah terkumpul kemudian data dianalisis. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015), langkah-langkah dalam analisis data yakni sebagai berikut:

1. *Data reduction* (reduksi data), reduksi data adalah merangkum, memilih data-data pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Setelah itu, peneliti akan lebih mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari lagi bila diperlukan. Pada penelitian ini mengacu pada batasan masalah yang telah peneliti tetapkan.
2. *Data display* (penyajian data), penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk dapat peneliti memahami apa yang terjadi dan yang akan dilakukan selanjutnya. Penyajian data dapat digunakan teks naratif, matrik atau chart.
3. *Conclusion drawing* (pengambilan kesimpulan), kegiatan terakhir dari analisis data ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan

dari penelitian kualitatif yaitu temuan yang berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek sebelumnya masih belum jelas sehingga menjadi lebih jelas.

F. Kredibilitas Dan Keabsahan Data

Setelah terkumpulnya data, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan pengujian terhadap kredibilitas dan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi data. Sugiono dalam (Sugiarto, 2015) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi dan wawancara yang telah ada. Data yang terkumpul dibandingkan, dicari persamaan dan perbedaan lalu ditarik benang merahnya atau makna yang terkandung. Triangulasi ini bisa mengacu kepada informan yang berbeda-beda, tempat yang berbeda-beda dan waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk menentukan kredibilitas, validitas dan reliabilitas data penelitian.